

## Efektivitas Proses Kredit Mahasiswa Agribisnis melalui Shopee PayLater

**Ikban Nazmi<sup>1</sup>, Are Marthon S.Gulo<sup>2</sup>, Francesco Manullang<sup>3</sup>, Ahmad Rizki Harahap<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> Agribisnis, Universitas Medan Area

e-mail: [Nazmiikban@gmail.com](mailto:Nazmiikban@gmail.com)<sup>1</sup>, [Marthongulo703@gmail.com](mailto:Marthongulo703@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[francescomanullang@gmail.com](mailto:francescomanullang@gmail.com)<sup>3</sup>, [ahmadrizkiharahap@gmail.com](mailto:ahmadrizkiharahap@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Proses pembiayaan pendidikan menjadi tantangan signifikan bagi mahasiswa, terutama di kalangan mahasiswa agribisnis yang sering menghadapi keterbatasan dana untuk menunjang kegiatan akademik dan praktikum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas proses kredit melalui Shopee PayLater sebagai salah satu solusi finansial bagi mahasiswa agribisnis. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner daring kepada 100 mahasiswa agribisnis di universitas medan area yang menggunakan Shopee PayLater. Variabel yang diukur meliputi kemudahan akses, kecepatan proses, fleksibilitas pembayaran, dan dampaknya terhadap keberlanjutan studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Shopee PayLater dinilai efektif dalam memberikan solusi keuangan jangka pendek. Sebanyak 85% responden menyatakan proses pendaftaran mudah dilakukan, hanya membutuhkan dokumen sederhana seperti KTP. Selain itu, 80% responden merasa terbantu dengan kecepatan persetujuan kredit yang rata-rata memakan waktu kurang dari 24 jam. Dari segi fleksibilitas, fitur cicilan dengan tenor hingga 12 bulan menjadi daya tarik utama, di mana 75% responden menyatakan mampu menyesuaikan pembayaran dengan kemampuan keuangan mereka. Namun, terdapat tantangan terkait bunga dan denda keterlambatan yang dianggap tinggi oleh 70% responden. Secara keseluruhan, penggunaan Shopee PayLater terbukti mampu mendukung kebutuhan keuangan mahasiswa agribisnis, terutama dalam pembelian alat praktikum, buku, dan kebutuhan studi lainnya. Namun, diperlukan edukasi keuangan yang lebih baik agar mahasiswa dapat mengelola kredit dengan bijak dan menghindari risiko gagal bayar. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan platform serupa yang lebih ramah mahasiswa, dengan suku bunga yang kompetitif dan program edukasi finansial terintegrasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan keberlanjutan pendidikan bagi mahasiswa agribisnis.

**Kata kunci:** *Agribisnis, Edukasi Keuangan, Efektivitas Pembiayaan, Kredit Mahasiswa, Shopee Paylater.*

### Abstract

The process of financing education is a significant challenge for students, especially among agribusiness students who often face limited funds to support academic activities and practicums. This study aims to analyze the effectiveness of the credit process through Shopee PayLater as one of the financial solutions for agribusiness students. The research method uses a quantitative descriptive approach with primary data collected through an online questionnaire to 100 agribusiness students at the Medan Area University who use Shopee PayLater. The variables measured include ease of access, speed of process, payment flexibility, and its impact on the sustainability of studies. The results of the study showed that Shopee PayLater was considered effective in providing short-term financial solutions. As many as 85% of respondents stated that the registration process was easy to do, only requiring simple documents such as an ID card. In addition, 80% of respondents felt helped by the speed of credit approval which on average took less than 24 hours. In terms of flexibility, the installment feature with a tenor of up to 12 months is the main attraction, where 75% of respondents stated that they were able to adjust payments to their financial capabilities. However, there are challenges related to interest and late fees which are considered high by 70% of respondents. Overall, the use of Shopee PayLater has proven to be

able to support the financial needs of agribusiness students, especially in purchasing laboratory equipment, books, and other study needs. However, better financial education is needed so that students can manage credit wisely and avoid the risk of default. This study recommends the development of a similar platform that is more student-friendly, with competitive interest rates and integrated financial education programs. This is expected to increase the accessibility and sustainability of education for agribusiness students.

**Keywords:** *Agribusiness, Financial Education, Financing Effectiveness, Student Credit, Shopee Paylater.*

## PENDAHULUAN

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu tantangan yang dihadapi mahasiswa, terutama di bidang agribisnis, yang sering kali memerlukan dana tambahan untuk menunjang kegiatan akademik dan praktikum. Mahasiswa agribisnis tidak hanya membutuhkan dana untuk keperluan perkuliahan umum seperti buku dan alat tulis, tetapi juga untuk aktivitas praktikum yang membutuhkan perlengkapan khusus seperti alat pertanian, dan bahan penelitian. Keterbatasan dana sering menjadi kendala yang memengaruhi keberlanjutan studi dan prestasi akademik mahasiswa (Suharyadi, F., & Rahayu, 2020).

Seiring dengan berkembangnya teknologi keuangan, berbagai platform kredit digital telah muncul sebagai solusi alternatif bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan mereka. Salah satu platform yang cukup populer adalah Shopee PayLater. Layanan ini menawarkan kemudahan dalam mengakses kredit dengan persyaratan yang sederhana dan proses yang cepat. Dalam konteks mahasiswa agribisnis, Shopee PayLater berpotensi menjadi solusi finansial yang praktis, terutama untuk pembelian alat-alat praktikum dan kebutuhan akademik lainnya. Namun, pemanfaatan layanan ini perlu dievaluasi secara mendalam, mengingat risiko seperti bunga tinggi dan potensi gagal bayar (Rahman, A., 2021).

Di era digital yang semakin berkembang, berbagai layanan keuangan berbasis teknologi (fintech) mulai menjadi alternatif yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Fintech menyediakan kemudahan akses layanan finansial yang lebih cepat, transparan, dan dapat diakses melalui perangkat mobile, yang tentunya sangat menguntungkan bagi mahasiswa yang membutuhkan solusi cepat untuk memenuhi kebutuhan studi mereka. Salah satu platform fintech yang sedang berkembang pesat adalah Shopee PayLater. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk membeli barang secara kredit dengan berbagai pilihan cicilan, yang tidak hanya memudahkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi Shopee, yang sudah banyak digunakan oleh kalangan muda di Indonesia (Pratama, A., & Suryani, 2021).

Namun, meskipun Shopee PayLater menawarkan kemudahan dalam hal akses dan fleksibilitas pembayaran, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti tingkat bunga yang cukup tinggi dan potensi risiko keterlambatan pembayaran yang dapat mempengaruhi keuangan mahasiswa (Lestari, 2021). Selain itu, kurangnya literasi finansial di kalangan mahasiswa dapat membuat mereka tidak sepenuhnya memahami konsekuensi penggunaan kredit digital, seperti denda keterlambatan dan dampaknya terhadap riwayat kredit mereka (Sari, W., & Wibowo, 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana layanan Shopee PayLater dapat memberikan manfaat sekaligus mengurangi risiko bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa agribisnis yang sering kali membutuhkan dana cepat untuk mendukung kegiatan akademik mereka yang berhubungan langsung dengan praktik lapangan dan pembelian perlengkapan khusus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas proses kredit melalui Shopee PayLater, khususnya dalam membantu mahasiswa agribisnis memenuhi kebutuhan akademik mereka. Penelitian juga berfokus pada variabel-variabel seperti kemudahan akses, kecepatan proses, fleksibilitas pembayaran, dan dampaknya terhadap keberlanjutan studi mahasiswa. Pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas layanan ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi mahasiswa, institusi pendidikan, dan pengembang platform keuangan dalam menciptakan solusi finansial yang lebih baik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis efektivitas penggunaan Shopee PayLater oleh mahasiswa agribisnis di universitas medan area. Metode ini dipilih untuk menggambarkan fenomena, mengevaluasi variabel, dan menganalisis hubungan antarvariabel secara sistematis (Sugiyono., 2020). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa agribisnis yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023, dengan sampel sebanyak 100 responden yang diambil melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria telah menggunakan Shopee PayLater untuk pembelian kebutuhan akademik (Sekaran, U., & Bougie, 2016). Instrumen penelitian berupa kuesioner daring menggunakan skala Likert 5 poin, yang mencakup variabel kemudahan akses, kecepatan proses, fleksibilitas pembayaran, dan dampaknya terhadap keberlanjutan studi. Validitas dan reliabilitas kuesioner diuji melalui uji coba pada 20 responden sebelum pelaksanaan survei secara luas (Arikunto, 2019). Pengumpulan data dilakukan secara daring selama dua minggu melalui Google Forms, dengan panduan pengisian yang diberikan kepada responden. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif, di mana hasil diorganisasikan berdasarkan kategori variabel dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, diagram, serta nilai persentase untuk mempermudah interpretasi. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran pola, kecenderungan, dan persepsi responden terhadap efektivitas Shopee PayLater (Ghozali, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi persepsi mahasiswa agribisnis terhadap efektivitas Shopee PayLater melalui empat aspek utama: kemudahan akses, kecepatan proses, fleksibilitas pembayaran, dan dampaknya terhadap keberlanjutan studi. Berikut adalah hasil analisisnya:

### 1. Kemudahan Akses

Sebanyak 85% responden menyatakan bahwa Shopee PayLater sangat mudah diakses karena hanya membutuhkan dokumen seperti KTP, sementara 10% merasa netral, dan 5% merasa kurang mudah. Hal ini menunjukkan bahwa fitur aksesibilitas Shopee PayLater mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa agribisnis.

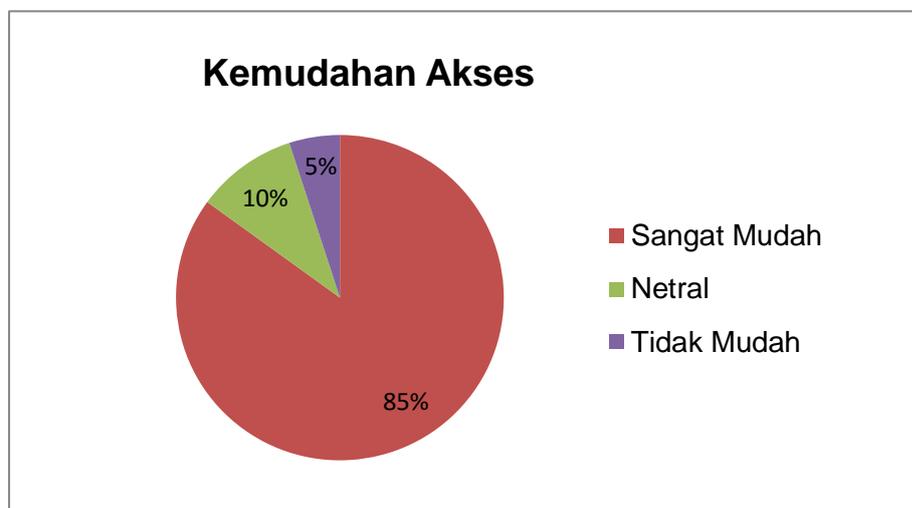


Diagram 1. Kemudahan akses

### 2. Kecepatan Proses

Sebanyak 80% responden menyatakan puas dengan kecepatan proses yang memakan waktu kurang dari 24 jam untuk persetujuan kredit, sementara 15% merasa cukup puas, dan 5% lainnya tidak puas. Proses yang cepat memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk segera memenuhi kebutuhan akademik mereka.

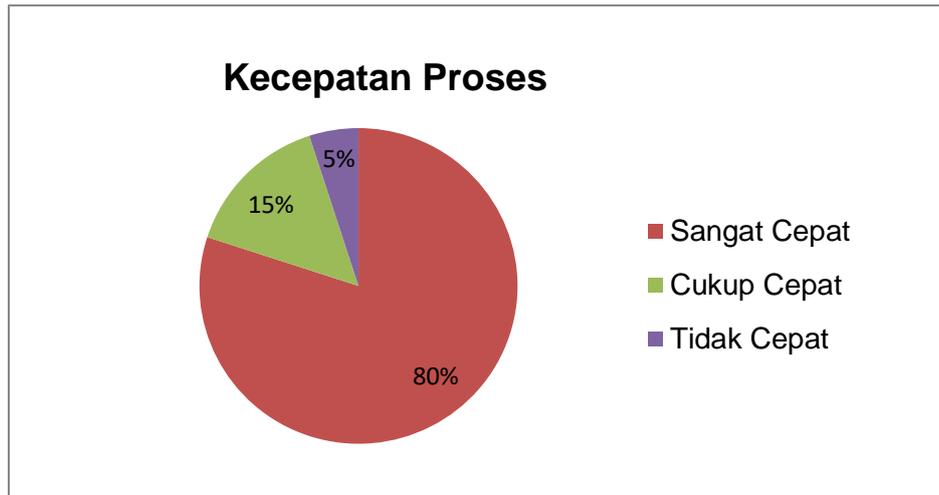


Diagram 2. Kecepatan Proses

### 3. Fleksibilitas Pembayaran

Sebanyak 75% responden menyatakan sangat terbantu dengan opsi cicilan fleksibel hingga 12 bulan, sedangkan 20% merasa cukup terbantu, dan 5% merasa kurang terbantu. Namun, beberapa mahasiswa menyebutkan bunga cicilan yang cukup tinggi sebagai tantangan.

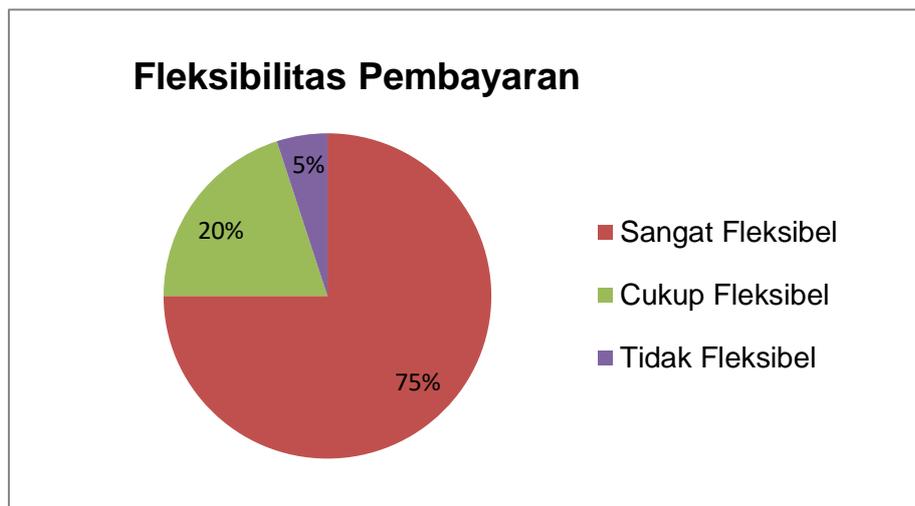


Diagram 3. Fleksibilitas Pembayaran

### 4. Dampak terhadap Keberlanjutan Studi

Sebanyak 70% responden merasa Shopee PayLater membantu mereka menjaga keberlanjutan studi dengan memenuhi kebutuhan akademik secara tepat waktu, 20% merasa netral, dan 10% merasa kurang terbantu. Shopee PayLater memainkan peran penting dalam mendukung mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

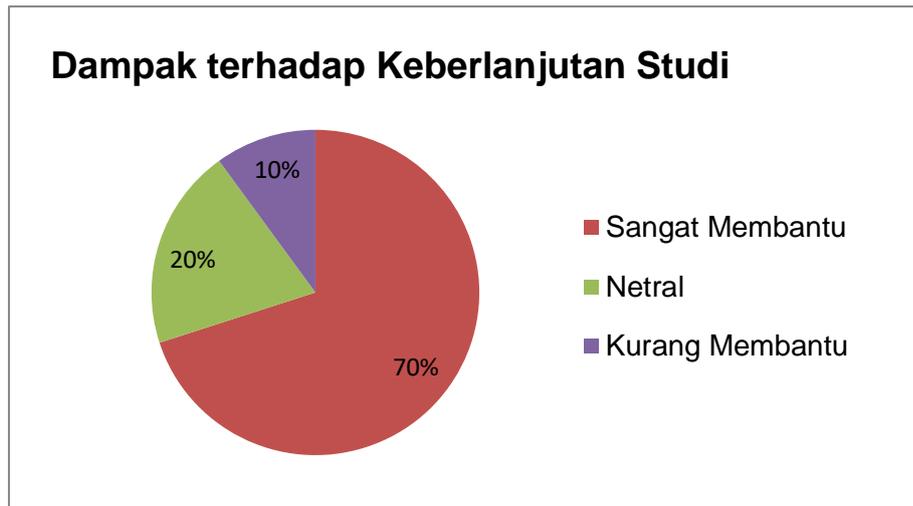


Diagram 4. Dampak Terhadap Keberlanjutan Studi

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil survei, Shopee PayLater terbukti menjadi solusi yang efektif bagi mahasiswa agribisnis dalam memenuhi kebutuhan akademik mereka. Kemudahan akses dengan hanya memerlukan dokumen sederhana seperti KTP diakui oleh 85% responden, sementara kecepatan proses persetujuan yang kurang dari 24 jam mendapatkan tingkat kepuasan tinggi dari 80% responden. Selain itu, fleksibilitas pembayaran melalui opsi cicilan hingga 12 bulan dirasakan sangat membantu oleh 75% responden, meskipun ada keluhan terkait bunga cicilan yang dianggap cukup tinggi. Secara keseluruhan, 70% responden merasa Shopee PayLater berkontribusi positif terhadap keberlanjutan studi mereka dengan memungkinkan pemenuhan kebutuhan akademik secara tepat waktu, menunjukkan bahwa layanan ini mampu mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Lestari, S. (2021). "Tantangan dan Peluang Fintech dalam Pendidikan." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 10(3), 235.
- Pratama, A., & Suryani, T. (2021). "Penggunaan Shopee PayLater di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus pada Universitas X." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12(2), 157.
- Rahman, A., et al. (2021). "Risiko Gagal Bayar pada Kredit Digital di Era Teknologi." *Jurnal Fintech Indonesia*, 3(4), 45–5.
- Sari, W., & Wibowo, D. (2022). "Literasi Keuangan Digital di Kalangan Generasi Milenial." *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(1), 78–8.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. New York: Wiley.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, F., & Rahayu, N. (2020). "Pendidikan Agribisnis dan Tantangan Pembiayaannya". *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(1), 1–15.